

Pulau Maitara



Kawasan Maluku

Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara

Provinsi Maluku Utara memiliki segudang potensi pariwisata. Wisata budaya, purbakala, sejarah, ada istiadat, kawasan suaka alam serta wisata bahari berupa pulau dan pantai yang indah dengan taman laut serta jenis ikan hias terdapat di kepulauan yang letaknya di sebelah Timur Pulau Sulawesi ini. Salah satu pulau yang menawarkan panorama indah adalah **Pulau Maitara** yang memiliki luas 206 hektar. **Pulau Maitara** berada di antara Pulau Tidore dan Pulau Ternate lebih tepatnya di **Kota Tidore, Propinsi Maluku Utara**.

Di lembar uang seribu rupiah, tergambar sebuah pulau cantik, itulah **Pulau Maitara**. Kondisi alamnya yang masih bersih dan belum tercemar, cocok untuk Anda para pecinta wisata bahari. **Pulau Maitara** mempunyai magnet tersendiri. Tak hanya wisatawan domestik, tapi juga wisatawan mancanegara kerap mengunjungi **Pulau Maitara**. **Pulau Maitara** memang tidak sebesar Ternate ataupun Tidore, tetapi pulau ini memiliki alam yang tak kalah indah dengan pulau pengapitnya.



Pulau Maitara dikelilingi oleh pantai bersih berpasir putih. Ombaknya pun sedang, tidak terlalu besar. Laut **Pulau Maitara** juga tak kalah indah. Airnya biru bersih hal ini bisa dibuktikan dengan tampak ikan-ikan kecil yang berenang selain itu pemandangan pantai sangat terlihat alami belum tercemar sampah atau polusi udara lainnya. Pencemaran belum banyak terjadi di sekitar pulau ini. Jadi jangan heran jika sepanjang mata memandang, Anda tidak menemukan sampah.

Tak mau kalah dengan pantai dan air lautnya yang biru jernih, menyelamlah ke dalam laut **Pulau Maitara**. Temukan keindahan alam bawah lautnya. Terumbu karang dan ikan-ikan di pulau ini masih sangat terjaga. Begitu Anda sudah menginjakkan kaki di **Pulau Maitara**, cobalah berjalan kaki menyusuri garis pulaunya. Anda akan melihat perahu-perahu ketinting berjejer di pantai dan bangku-bangku semen yang diatapi. Jika berdiri di pantai, Anda bisa melihat Gunung Gamalama yang berselimut rimba hijau.

Di samping panorama alam yang eksotis, **Pulau Maitara** juga memiliki sejarah yang panjang pada masa kolonial. Alasan utama mengapa **Pulau Maitara** tertera pada uang lembaran seribu rupiah adalah karena bangsa Portugis pertama kali menginjakkan kaki di pulau ini. Selain itu, yang membuat **Pulau Maitara** dipilih karena pulau ini menjadi batas dua kesultanan, yaitu Kesultanan Ternate dan Kesultanan Tidore. Tidak jelas persis apa arti dibalik nama **Pulau Maitara**.

Menurut sebuah sumber, penamaan **Maitara** tak lepas perjalanan dari bangsa Portugis atau Portugal. Ketika kali pertama masuk ke **Maluku Utara** dan melihat **Pulau Maitara**, mereka langsung berteriak dengan menggunakan bahasa Portugal "Maihara". Maihara berarti keindahan alam yang tiada tara yang dilihat secara langsung atau kasat mata. Seiring perjalanan waktu, masyarakat kemudian mengubut Maihara menjadi Maitara. Namun bagi warga **Maitara**, nama pulau itu memiliki cerita dan sejarah tersendiri.

Menjelang sore pemandangan disini terlihat semakin indah, langit kemerahan jelas dan udara sejuk. Pancaran indah sinar laut memanjakan mata Anda. Untuk mencapai pulau ini, Anda bisa berangkat dari Pulau Ternate atau Tidore. Biasanya, di pelabuhan kedua pulau tersebut telah disiapkan perahu menuju **Pulau Maitara**. Anda pun bisa menyewa perahu tersebut. Jika Anda berangkat dari Ternate, waktu tempuh hanya 30 menit menggunakan speedboat untuk menuju **Pulau Maitara** ini

Koordinat: [0.7166667000000001, 127.3666667](#)